

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media berasal dari bahasa Latin, *medium*, yang berarti perantara. Oleh karena itu Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan informasi atau *receiver*.<sup>1</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Media dapat diartikan sebagai alat komunikasi, perantara atau penghubung yang digunakan untuk menyajikan informasi. Heinich dalam Daryanto mengatakan medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.<sup>2</sup>

Media digunakan juga dalam proses pembelajaran, dimana pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks namun terkontrol untuk mencapai tujuan tertentu. Kompleksitas pembelajaran tersebut dikarenakan tidak hanya mengelola benda-benda atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran saja, melainkan yang terpenting adalah adanya keterlibatan unsur manusia (siswa) sebagai subjek utama yang menjadi tujuan perubahan dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), 15.

<sup>2</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 4.

Proses pembelajaran memang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk menunjang proses pembelajaran maka diperlukan media pembelajaran. Media yang dimaksud adalah media yang digunakan sebagai alat, bahan dan sumber dalam kegiatan pembelajaran. Media secara luas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.<sup>3</sup>

Jadi media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran, yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran adalah materi dari pendidik kepada peserta didik untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif sudah menjadi salah satu kebutuhan dalam proses belajar di era teknologi informasi ini.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern serta telah merambah kesemua proses kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya,

---

<sup>3</sup> Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Thariqi Press, 2008), 28-29.

dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi lebih efektif dan efisien. Dapat dikatakan efektif yaitu jika berhasil guna, dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus yang telah dicanangkan.<sup>4</sup>

Media pembelajaran termasuk salah satu faktor yang dapat menarik minat belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>5</sup> Sementara minat belajar yaitu keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kecana, 2009), 20.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 180.

<sup>6</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 142.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa fakto diantaranya metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran dan juga lingkungan yang menjadi tempat pembelajaran berlangsung. Seorang pendidik yang metode mengajarnya tepat jika tidak didukung dengan lingkungan dan penggunaan media yang baik maka akan mengurangi minat belajar peserta didik, juga sebaliknya jika pendidik menggunakan media pembelajaran yang baik dan lingkungan yang mendukung jika menggunakan metode yang tidak tepat maka akan mengurangi minat belajar peserta didik. Maka untuk menumbuhkan minat belajar harus ada keselarasan antara metode, media dan juga lingkungan yang mendukung.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti sebelum memberi tindakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik dilihat tidak bersemangat dan kurang berminat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, hal ini dikarenakan karena faktor penggunaan media yaitu tidak adanya media efektif yang dapat menarik minat belajar siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi satu-satunya sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar dan aktivitas peserta didik itu sendiri, peserta didik jadi enggan untuk memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Terlebih lagi pelajaran Akidah Akhlak terasa jenuh jika materi hanya disampaikan melalui metode ceramah.

Dengan permasalahan yang ada, guru dapat menggunakan teknologi atau perangkat lunak (*software*) untuk media pembelajaran salah satunya adalah *Prezi*. *Prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide diatas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan en: *Zooming User Interface* (ZUI).<sup>7</sup> Penggunaan fasilitas *Zooming User Interface* (ZUI) membuat presentasi terlihat dinamis karena kanvas dapat diperkecil, diperbesar bahkan diputar 360°.

*Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, *Prezi* dapat digunakan untuk membuat presentasi linier (terstruktur) dengan cara membangun jalur navigasi presentasi, maupun non-linier seperti peta pikiran (*mind map*) dengan mengelompokkan objek-objek ke dalam bingkai-bingkai kemudian menentukan ukuran dan posisinya dengan cara mengitari dan menyorot objek-objek tersebut. Sebagai media presentasi non-linier, *Prezi* dapat menyajikan tampilan dari berbagai arah sesuai yang dikehendaki.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Zurrahma Rusyfan, *PREZI Solusi Presentasi Masa Kini*, (Bandung: Informatika Bandung, 2016), 2.

<sup>8</sup> Eline Yanty Putri Nasution dan Nur Fauziah Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi*", *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 15, No. 02, (Desember 2019), 208.

Dengan media yang menarik seperti *Prezi*, maka akan menarik minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Dari permasalahan diatas, yang menjadi persoalan inti adalah, kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik seakan malas untuk mengikuti pembelajaran dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Akidah Akhlak. Oleh karena itu perlu ada upaya guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak diantara upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media *Prezi*. Oleh karena itu penelitian ini akan difokuskan pada **Pengaruh Media *Prezi* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 2 Kabupaten Serang)**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran dan juga lingkungan.
2. Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kab. Serang belum menggunakan Media yang efektif.
3. Hilangnya minat belajar siswa kelas XI pada pelajaran Akidah Akhlak.

4. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan LKS.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalahnya hanya dibatasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media *Prezi* pada pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kab. Serang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa MAN 2 Kab. Serang pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana pengaruh media *Prezi* terhadap minat belajar siswa MAN 2 Kab. Serang pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di MAN 2 Kab. Serang ini yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kab. Serang.

2. Mengetahui bagaimana pengaruh media *Prezi* terhadap minat belajar siswa MAN 2 Kab. Serang pada pelajaran Akidah Akhlak.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai pemanfaatan media *Prezi* dalam pelajaran Akidah Akhlak.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui pemanfaatan media *Prezi* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kab. Serang.
- b. Dapat memberikan guru variasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan dari penelitian ini terdiri dari lima bab, seperti uraian sebagai berikut:

Bab kesatu tentang pendahuluan terdiri dari: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang Tinjauan Pustaka terdiri dari: Media pembelajaran *Prezi*, minat belajar, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.



Bab ketiga tentang Metodologi Penelitian terdiri dari: Waktu dan tempat, populasi dan sampel, metode penelitian, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab keempat tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima tentang penutup terdiri dari: simpulan dan saran.